

**POLA INTERAKSI DALAM MEDIA SOSIAL WARGA PADEPOKAN
ORGANISASI PENCAK SILAT CEMPAKA PUTIH (PSCP) JEMBER
DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Aprilia Dwi Maharani, 2214091022

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara berkomunikasi. Kehadiran smartphone dan internet membuat interaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Hadirnya media sosial telah mengubah pola interaksi dalam berbagai organisasi, termasuk organisasi pencak silat. Salah satu media yang kerap dimanfaatkan adalah grup WhatsApp yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial yang dapat membangun solidaritas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pola interaksi yang terbentuk dalam grup WhatsApp Organisasi Pencak Silat Cempaka Putih Padepokan Jember; (2) mengetahui bentuk solidaritas Warga Organisasi Padepokan Pencak Silat Cempaka Putih dari aktivitas interaksi dalam grup WhatsApp; dan (3) mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian terdiri atas pengurus dan anggota aktif PSCP Padepokan Jember yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dikembangkan dengan *snowball sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola interaksi dalam organisasi pencak silat cempaka putih padepokan Jember, terbagi antara guru ke murid, murid ke guru, murid ke murid, dan guru ke guru. Hubungan senior dan junior bersifat hierarkis dan edukatif, senior berperan sebagai pembimbing dan penyampai informasi, sedangkan junior sebagai penerima arahan. Sementara itu, interaksi antarmurid bersifat setara dan lebih fleksibel. Murid saling membantu dalam latihan serta berbagi materi dan berkoordinasi melalui grup whatsapp. Interaksi ini tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga memperkuat kebersamaan dan solidaritas dalam organisasi; (2) Interaksi sosial dalam grup WhatsApp turut memperkuat solidaritas di Organisasi PSCP Padepokan Jember. Solidaritas yang terbentuk mencakup solidaritas mekanik, yang terlihat dari kesamaan nilai, rasa persaudaraan, serta kepedulian antaranggota, dan solidaritas organik, yang tampak melalui pembagian peran antara senior dan junior dalam organisasi; (3) Interaksi dalam media sosial dalam membangun solidaritas memiliki potensi sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA karena memberikan contoh nyata mengenai interaksi sosial sekunder dan solidaritas sosial dalam organisasi.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Media Sosial, Organisasi, Solidaritas, Sumber Belajar

**POLA INTERAKSI DALAM MEDIA SOSIAL WARGA PADEPOKAN
ORGANISASI PENCAK SILAT CEMPAKA PUTIH (PSCP) JEMBER
DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Aprilia Dwi Maharani, 2214091022

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Rapid technological advancements have transformed various aspects of human life, including communication methods. The advent of smartphones and the internet has made interactions easier, faster, and more efficient. Social media has altered interaction patterns within various organizations, including *pencak silat* (Indonesian martial arts) organizations. One frequently utilized medium is the WhatsApp group, which serves not only as a communication tool but also as a space for social interaction that fosters solidarity. This study aims to: (1) understand the interaction patterns formed within the WhatsApp group of the Cempaka Putih *Pencak Silat* Organization (PSCP) at the Jember *Padepokan* (training center); (2) determine the forms of solidarity among PSCP Jember members arising from their interactions in the WhatsApp group; and (3) identify aspects that can serve as sociology learning resources for high school students. This study employs a descriptive qualitative approach. Research informants consisted of administrators and active members of PSCP Jember, selected via purposive sampling and expanded through snowball sampling. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results indicate that: (1) Interaction patterns within the PSCP Jember organization are categorized into teacher-to-student, student-to-teacher, student-to-student, and teacher-to-teacher interactions. Relationships between seniors and juniors are hierarchical and educational; seniors act as mentors and information providers, while juniors receive guidance. Meanwhile, interactions among students are egalitarian and more flexible; students assist one another during training, share materials, and coordinate via the WhatsApp group. These interactions not only support learning but also strengthen a sense of togetherness and solidarity within the organization; (2) Social interactions within the WhatsApp group reinforce solidarity within the PSCP Jember organization. The solidarity formed encompasses mechanical solidarity—evident in shared values, a sense of brotherhood, and mutual care among members—and organic solidarity, manifested through the division of roles between seniors and juniors within the organization; (3) Social media interactions that foster solidarity have the potential to serve as a learning resource for Sociology in high schools, as they provide real-world examples of secondary social interaction and social solidarity within organizations. **Kata Kunci:** Social Interaction, Social Media, Organization, Solidarity, Learning Resources